

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Indonesia, terdapat dua kategori besar lembaga keuangan perbankan dan non-perbankan. Keduanya melayani masyarakat dengan bertindak sebagai perantara dalam penyaluran dana, dan mereka berusaha melakukannya dengan menawarkan layanan kredit terbaik kepada pelanggan mereka (Kasmir, 2016).

Kredit dapat memfasilitasi perolehan pinjaman. Ketika orang atau bisnis membutuhkan uang untuk tujuan konsumsi atau investasi, permintaan kredit dibuat. Masyarakat dapat menggunakan kredit modal untuk memulai usaha, dan masyarakat dapat menggunakan kredit konsumsi untuk membeli barang-barang tertentu. Baik bank maupun non bank dapat membantu memenuhi kebutuhan kredit masyarakat, namun dalam praktiknya bank tidak boleh diandalkan sebagai sumber pendanaan utama (Mughni, 2013).

Pinjaman KCA (Kredit Cepat dan Aman) dari PT Pegadaian adalah pinjaman gadai di mana peminjam membayar kembali pokok pinjaman ditambah bunga dan kemudian menyewakan modal untuk digunakan dengan cara apa pun yang diinginkan oleh peminjam. Dalam menentukan jumlah penyaluran kredit gadai, PT Pegadaian dipengaruhi oleh kondisi internal dan eksternal (<https://www.pegadaian.co.id/>).

Dalam ekonomi, gaji adalah sinonim umum untuk pendapatan pelanggan. Istilah "gaji" mengacu pada kompensasi uang atau barang yang diperoleh untuk layanan profesional yang diberikan. Gaji seseorang sebanding dengan sifat pekerjaan yang mereka lakukan (Raharjo, 2011)

Tanggungan pelanggan mencakup semua anggota rumah tangga, seperti anak-anak, pasangan, dan keluarga besar, yang bergantung pada pencari nafkah untuk mendapatkan dukungan. Karena anak dapat memilih untuk hidup mandiri, misalnya dengan berkeluarga sendiri, maka jumlah anak tidak selalu sama dengan

jumlah tanggungan. Berkeluarga di usia muda, memiliki anak yang dekat, serta memiliki anak dan kerabat yang belum mampu bekerja sendiri, sehingga harus tinggal bersama keluarga yang sudah cukup berkecukupan, hanyalah beberapa faktor yang menyebabkan populasi yang bergantung tinggi (Maulana, 2013).

Tingkat pendidikan pelanggan merupakan tahapan dalam proses pembelajaran yang ditentukan oleh tingkat perkembangan siswa saat ini, hasil belajar yang diinginkan, dan keterampilan yang perlu diasah. Kemampuan seseorang untuk mempelajari hal-hal baru dan memasukkannya ke dalam perilaku dan cara hidup seseorang meningkat seiring dengan meningkatnya tingkat pendidikan seseorang (Raharjo, 2011).

Diharapkan PT Pegadaian akan lebih jeli dalam penyediaan arus kas untuk membantu mereka yang membutuhkan uang tunai dengan cepat, dengan syarat dan prosedur yang sederhana (<https://www.pegadaian.co.id/>). Berdasarkan hal tersebut di atas, penulis ingin melakukan penelitian yang berjudul: **“Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Kredit Cepat Aman Di PT Pegadaian Kantor Utama Kota Medan”.**

1.1.1 Identifikasi Masalah

1. Pendapataan nasabah yang tidak mencukupi membuat nasabah melakukan Kredit Cepat Aman (KCA).
2. Banyaknya jumlah tanggungan nasabah sehingga mempengaruhi permintaan Kredit Cepat Aman (KCA).
3. Tingkat pendidikan mempengaruhi permintaan Kredit Cepat Aman (KCA).
4. Banyaknya permintaan Kredit Cepat Aman (KCA) dipengaruhi pendapatan nasabah, jumlah tanggungan nasabah, tingkat pendidikan nasabah.

1.1.2 Rumusan Masalah

1. Seberapa besar pengaruh pendapatan nasabah terhadap permintaan Kredit Cepat Aman (KCA) di PT Pegadaian Kantor Utama Kota Medan ?
2. Seberapa besar pengaruh jumlah tanggungan terhadap permintaan Kredit Cepat Aman (KCA) di PT Pegadaian Kantor Utama Kota Medan ?
3. Seberapa besar pengaruh tingkat pendidikan nasabah terhadap permintaan Kredit Cepat Aman (KCA) di PT Pegadaian Kantor Utama Kota Medan ?
4. Seberapa besar pengaruh permintaan Kredit Cepat Aman (KCA) terhadap pendapataan nasabah, jumlah tanggungan nasabah, tingkat pendidikan di PT Pegadaian Kantor Utama Kota Medan ?

1.1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pendapatan nasabah terhadap permintaan Kredit Cepat Aman (KCA) di PT Pegadaian Kantor Utama Kota Medan.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh jumlah tanggungan nasabah terhadap permintaan Kredit Cepat Aman (KCA) di PT Pegadaian Kantor Utama Kota Medan .
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tingkat pendidikan nasabah terhadap permintaan Kredit Cepat Aman (KCA) di PT Pegadaian Kantor Utama Kota Medan.
4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh permintaan Kredit Cepat Aman (KCA) terhadap pendapataan nasabah, jumlah tanggungan nasabah, tingkat pendidikan nasabah di PT Pegadaian Kantor Utama Kota Medan.

1.1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a) Bagi Akademisi.

Temuan studi diharapkan dapat menambah pengetahuan yang ada tentang PT Pegadaian sebagai lembaga keuangan non-bank yang siap menawarkan kredit kepada klien.

- b) Bagi Peneliti.

Studi ini menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan kredit PT Pegadaian, dan berkontribusi pada literatur yang ada tentang topik tersebut.

2. Manfaat Praktis.

a) Bagi Perusahaan.

Untuk tujuan pengaturan pinjaman pelanggan PT Pegadaian dan operasi ekonomi kota Medan yang efisien, informasi tambahan disediakan.

1.2 Tinjauan Pustaka

1.2.1 Pengaruh Pendapatan Nasabah Terhadap Permintaan Kredit

Pendapatan biasa disebut dengan gaji. Seluruh penerimaan baik berupa uang maupun barang dari orang lain yang dinilai atas dasar sejumlah uang dari harta yang berlaku saat ini merupakan pendapatan. Pendapatan adalah sumber penghasilan seseorang untuk memenuhi kebutuhan harian yang sangat penting artinya bagi keberlangsungan hidup seseorang secara langsung maupun tidak langsung (Habib, 2019).

1.2.2 Pengaruh Jumlah Tanggungan Nasabah Terhadap Permintaan Kredit

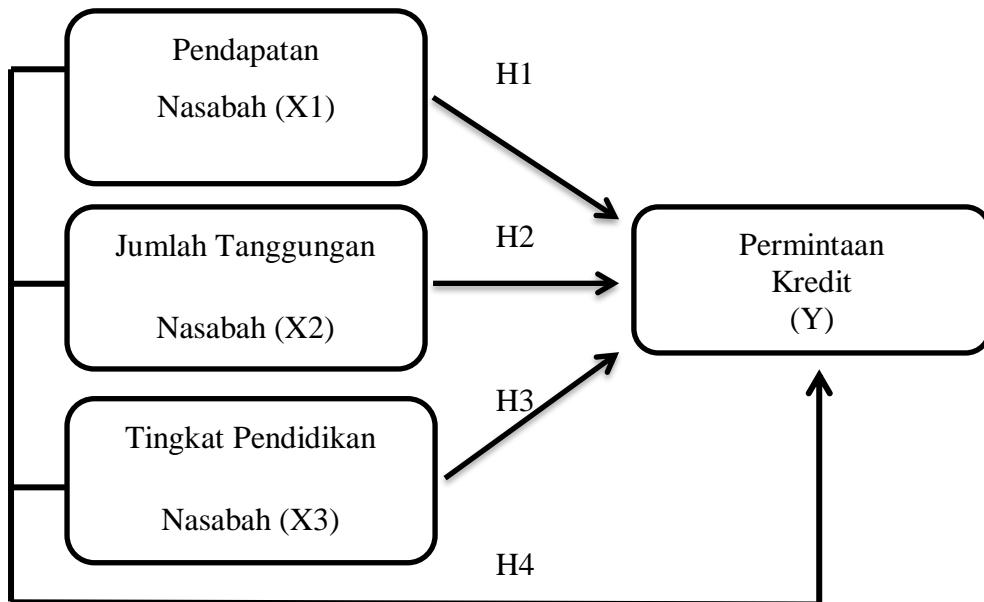
Rumah tangga terdiri dari satu orang bahkan lebih yang tinggal di satu tempat yang sama, saling melengkapi akomodasi hidup, yang terdiri dari satu keluarga. Rumah tangga menjadi dasar bagi unit analisis dalam berbagai model sosial, mikroekonomi, dan pemerintahan, yang menjadi bagian penting dalam kajian ekonomi. Orang yang bertanggung jawab menyediakan kebutuhan dasar keluarga disebut “kepala rumah tangga” (Purwanto & Taftazani, 2018).

1.2.3 Pengaruh Tingkat Pendidikan Nasabah Terhadap Permintaan Kredit

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, serta kebiasaan dari sekelompok orang yang secara turun temurun dari generasi menuju generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, penelitian. Pendidikan didapat dari

orang lain, tetapi memungkinkan juga secara otodidak melalui pengalaman yang didapat (Puspitasari, 2018).

1.2.4 Kerangka Konseptual



1.2.5 Hipotesis

Berdasarkan kerangka konseptual diatas maka dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut :

1. Pendapatan nasabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan Kredit Cepat Aman (KCA) di PT Pegadaian Utama Kota Medan.
2. Jumlah tanggungan nasabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan Kredit Cepat Aman (KCA) di PT Pegadaian Kantor Utama Kota Medan.
3. Tingkat pendidikan nasabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan Kredit Cepat Aman (KCA) di PT Pegadaian Kantor Utama Kota Medan.
4. Permintaan Kredit Cepat Aman (KCA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan nasabah, jumlah tanggungan nasabah, tingkat pendidikan nasabah di PT Pegadaian Kantor Utama Kota Medan.